

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran ialah proses pemberian informasi dan interaksi dua arah dari peserta didik dan pendidik yang dilakukan di ruangan atau di lingkungan sekitar. Pembelajaran sudah umum dilakukan dimanapun keberadaannya, bisa dimulai dari pembelajaran dalam rumah, sekolah, maupun lingkungan. Dalam prosesnya pengembangan kemampuan berkomunikasi dengan baik dari pendidik dan sesama peserta didik dapat dilandasi dengan sikap saling menghargai dan perlu secara terus menerus dikembangkan didalam setiap pembelajaran. Dalam Kegiatan Pembelajaran tentunya ada yang perlu dicapai, upaya untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan benar. Pembelajaran tidak ditujukan ke anak-anak saja, akan tetapi orang dewasa pun sangat perlu adanya pembelajaran. Pembelajaran pendidikan orang dewasa lebih condong ke pengarahannya diri sendiri dalam mengatasi sebuah permasalahan dan mampu memecahkan masalah, sedangkan pembelajaran pendidikan anak-anak berlangsung dengan cara mengenalkan, menirukan, dan mengidentifikasi. Pada proses pembelajaran yang dilakukan orang dewasa maupun anak-anak tidak terlepas dalam sebuah Pendidikan. Dapat dikatakan seperti itu dikarenakan proses pembelajaran dalam sebuah Pendidikan bisa jadi penentu berhasil atau tidaknya Pendidikan. Sistem Pendidikan nasional dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia dapat dilaksanakan dengan 3 jalur pendidikan yaitu formal, informal, dan non formal.

Pembelajaran yang bersifat non formal mampu mengembangkan potensi peserta didik yang berarti pembelajaran ini sangat penting untuk peserta didik. Proses belajar non formal dilakukan secara terorganisasi di luar sistem persekolahan (Pendidikan formal), baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk melayani sasaran peserta didik tertentu dan sasaran

Rosy Regina, 2021

*PEMBELAJARAN TARI RASJATI KARYA EDI MULYANA DAN LALAN RAMLAN DI SANGGAR TARI DAPUR PANGBAREP BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

belajar tertentu. Pembelajaran biasanya terpacu pada tujuan, metode, materi, media untuk bahan ajar kemudian diakhiri dengan evaluasi. Upaya kita bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang kita inginkan atau target yang kita mau dalam suatu pembelajaran tercapai, metode disini strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran agar efektif dan efisien, materi bahan ajar yang akan diberi dalam proses pembelajaran, evaluasi dimana menjadi takaran berhasil atau tidaknya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran non formal sudah banyak diketahui diluar sana untuk menggali potensi serta menambah pengetahuan keterampilan tertentu yang belum diperoleh atau sudah dia peroleh contohnya banyak sekali tempat bimbingan belajar, sanggar, dan sebagainya.

Adanya sanggar seni dalam Pendidikan non formal membantu memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran dan berupaya membantu melestarikan, mengkaji adanya wadah seni pada zaman modernisasi sekarang. Sanggar seni sangat dibutuhkan keberadaannya untuk membantu seseorang menggali dan mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik. Sanggar Seni Tari khususnya dimana dewasa ini sudah banyak kita jumpai di berbagai daerah. Salah satu wadah mengungkapkan ekspresi jiwa seseorang yang dituangkan dalam bentuk gerakan dari tubuh ialah Seni Tari.

Proses pembelajaran merupakan tahapan pembelajaran yang sistematis dan terarah. Dewasa ini, proses pembelajaran biasanya dianggap mudah hingga tidak penting yang padahal pembelajaran dapat memperlihatkan kecerdasan seseorang bila diikuti dengan benar. Disini pendidik pun harus memahami komponen dasar yaitu tujuan, materi pembelajaran atau bahan ajar, metode, dan evaluasi pembelajaran. Pendidik yang sudah memahami tentang komponen dasar pembelajaran mampu menentukan metode atau model pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung. Dengan pembelajaran seni tari, pendidik dituntut untuk memahami model serta menguasai agar terciptanya pembelajaran yang tidak membosankan. Pembelajaran seni tari di sanggar biasanya siswa dituntut untuk bisa menggerakkan

Rosy Regina, 2021

**PEMBELAJARAN TARI RASJATI KARYA EDI MULYANA DAN LALAN RAMLAN DI SANGGAR TARI DAPUR PANGBAREP BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

gerak yang disuruh oleh pelatih nya. Cara mudah agar siswa dapat menggerakkan dengan baik dengan cara pelatih memberikan makna dari gerak yang diberikan sehingga siswa menggerakkan gerak tersebut dengan baik dan benar. Pembelajaran Seni Tari di sanggar pun perlu menggunakan komponen komponen dasar pembelajaran, bila pelatih tidak menggunakan komponen dasar pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Seperti metode dan media yang digunakan membuat siswa yang mengikuti proses pembelajaran dapat paham dengan apa yang diajarkan. Evaluasi dalam pembelajaran di sanggar umumnya siswa menguasai tarian lalu menampilkan tarian yang dikuasai setelah itu diberi kritik atau point point yang belum benar kemudian diberi arahan yang benar. Sama halnya dengan pembelajaran sampai evaluasi yang dilakukan di Sanggar Tari Dapur Pangbarep.

Dengan proses pembelajaran di sanggar, selain bisa menggali potensi seseorang proses pembelajaran di sanggar pun membuat seseorang mendapatkan karakter diri masing masing melalui proses pembelajaran yang diikuti dengan baik. Dimana proses dapat bertahap mulai dari pembentukan sikap, penguasaan pengetahuan , kecerdasan dan tingkah laku yang dapat dilihat dari kegiatan sehari hari saat proses pembelajaran di sanggar berlangsung. Pelatih di sanggar pun menjadi peranan penting untuk dapat terciptanya karakter anak dengan pembelajaran tari di sanggar sebagai mediator atau sekalipun motivator anak dalam menumbuhkembangkan bakat serta prilaku anak. Adapun cara untuk menanamkan nilai pada anak yang kita tahu tanpa adanya dukungan *intern* beserta karakteristik anak yang masih labil mudah terpengaruh dengan isu dan pengaruh lingkungan yang memberikan efek perubahan perilaku dan sikap maka pembelajaran non formal sedikitnya bisa membantu dalam menanamkan nilai serta karakter. Dengan begitu Tari Rasjati menjadi salah satu upaya untuk menumbuhkembangkan bakat pada anak dalam proses pembelajaran nya. Pemberian Pembelajaran Tari Rasjati pun penting adanya karena didalamnya terdapat nilai norma, agama , sosial, dan budaya serta nilai kepatuhan kepada Tuhan.

Pembelajaran Tari Rasjati yang diciptakan oleh Edi Mulyana dan Lalan Ramlan ini mengungkapkan tentang pencarian jati diri dan perenungan terhadap kesadaran diri, bahwa hidup tak sekedar hidup tetapi harus menghidupkan hidup itu sendiri. Menurut Edi Mulyana Pada garapan Tari Rasjati mengandung 3 tahapan ialah Sombong, Penyadaran, kemudian Kepasrahan. Dimana 3 tahapan itu ada pada sifat perempuan. Tari Rasjati dibuat dengan 3 kerangka, kerangka pertama bawa sekar dimana pada garapan bawa sekar ini bagian lagu yang diisi oleh pengembangan gerak dari penari yang membawakan tarian ini dengan gerak gerak yang menggambarkan karakter Sombong. Kedua pada tarian ini terdapat pada bagian rasjati nya diisi dengan karakter penyadaran diri manusia yang gerak nya sudah dibuahkan oleh pencipta tarian ini. Pada bagian akhir yang dimana penggambaran kepasrahan diri bahwa kodrat perempuan. Kodrat disini merupakan kepasrahan dimana perempuan pasti mempunyai ketiga sifat tersebut. *Hirup kudu jeung Huripna*, bersyukur atas apa yang diberi tuhan dan dijalankan, maka tarian Rasjati dibuat dan yang menghidupkan nya adalah penarinya. Selaras dengan ungkapan tari rasjati ini, kehadirannya tidak sebagai salah satu mata kuliah di Institut Seni Budaya Indonesia saja tetapi apabila dikaji lebih dalam , dianalisis dan ditelaah dengan baik secara teks maupun konteks, tarian ini mampu diaplikasikan pada siswa sebagai menanamkan karakter. Salah Satu sanggar yang memberikan materi Tari Rasjati pada anak didiknya ialah Sanggar Tari Dapur Pangbarep. Sanggar ini sudah menggunakan proses pembelajaran dengan mengikuti aturan dari Lembaga Pendidikan.

Dengan demikian penting adanya penelitian tentang Pembelajaran Tari Rasjati ini dengan mempunyai keunggulan menanamkan karakter yang ada pada tarian ini. Tari Rasjati ini termasuk kedalam genre Tari Jaipongan. Jaipongan dapat dikatakan identitas salah satu kesenian di Jawa Barat dikarenakan masyarakat yang tidak mengetahui tentang seni apalagi seni tari pasti mengenal tari tradisional di Jawa Barat ialah Jaipong. Dewasa ini, Jaipong sudah berhasil memberikan nilai-nilai keindahan tari baru yang sangat indah dalam perkembangan dan pelestarian tari Sunda tanpa

menghilangkan esensi yang ada. Tari Rasjati menceritakan perenungan terhadap kesadaran diri, bahwa hidup tak sekedar hidup tetapi harus menghidupkan hidup itu sendiri. Arti dalam ungkapan Tari Rasjati tersebut memberikan pandangan bahwa ketika seseorang menjalankan kehidupan tanpa tujuan maka kehidupannya tidak berjalan dengan baik. Jadi hidup dan kehidupan adalah dua sisi yang saling mengisi dan melengkapi satu kesatuan, Jati Diri. Hal ini terungkap dalam kalimat : *“Hirup kudu jeung huripna, hirup-huripna manusa anging kersa ku mantena”* yang berarti hidup itu ada yang menghidupkan, sehingga dalam hidup itu tidak bisa semena-mena.

Ketertarikan peneliti timbul saat peneliti mengikuti proses latihan Tari Rasjati untuk kebutuhan Ujian Akhir S1 di Institut Seni Budaya Indonesia. Peneliti ingin menganalisis dan menelaah Tari Rasjati ini dalam pembelajarannya terhadap anak untuk menanamkan karakter perempuan yang kita ketahui Tari Rasjati ini dilihat dari visual dan gerakan yang dinamis. Maka peneliti bermaksud untuk menggali mengenai wawasan Tari Rasjati dan mengadakan penelitian dengan judul **“PEMBELAJARAN TARI RASJATI KARYA EDI MULYANA DAN LALAN RAMLAN DI SANGGAR TARI DAPUR PANGBAREP”**

### **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Proses pemberian materi Tari Rasjati kepada peserta didik di Sanggar Tari Dapur Pangbarep?
2. Bagaimana cara menanamkan karakter pada pembelajaran Tari Rasjati?
3. Bagaimana pembelajaran Tari Rasjati di Sanggar Tari Dapur Pangbarep?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti buat, maka peneliti mempunyai tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk menganalisis dan memahami serta mendeskripsikan proses pembelajaran Tari Rasjati

Rosy Regina, 2021

**PEMBELAJARAN TARI RASJATI KARYA EDI MULYANA DAN LALAN RAMLAN DI SANGGAR TARI DAPUR PANGBAREP BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Untuk memahami dan menambah referensi penulisan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Untuk menambah wawasan mengenai Tari Rasjati bagi seluruh masyarakat seni baik di wilayah pendidikan ataupun di lingkungan masyarakat sebagai kontribusi dari penelitian ini.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis proses pemberian materi Tari Rasjati
- b. Untuk menganalisis serta memahami cara menanamkan karakter pada pembelajaran Tari Rasjati
- c. Untuk memahami pembelajaran Tari Rasjati yang ada di sanggar Tari Dapur Pangbarep.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan seni khususnya jaipong dan ilmu pengetahuan sebagai informasi tertulis yang relevan bagi masyarakat seni, serta dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat seni maupun masyarakat umum.

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tertulis bagi penelitian selanjutnya dalam konteks permasalahan yang berbeda berkaitan dengan proses pembelajaran tari.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### 1. Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan pembelajaran seni tari lebih menyenangkan dan menjadikan siswa dapat memahami nilai dari suatu karya tari.

##### 2. Peneliti

Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman bagi peneliti mengenai Pembelajaran Tari Rasjati.

#### 3. Departemen Pendidikan Seni Tari

Diharapkan memberikan Referensi kepustakaan mengenai Tari Jaipong khususnya Tari Rasjati dan pengalaman baru sebagai sumber informasi tertulis untuk mahasiswa dan mahasiswi seni tari dalam pembelajaran Tari.

#### 4. Pelaku seni dan Seniman Tari

Sebagai inspirasi kreatifitas pembelajaran kesenian daerah setempat bagi pelaku seni dan seniman tari atau pelatih tari.

#### 5. Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian pembelajaran Tari rasjati ini mampu memberikan gambaran penanaman nilai dan diimplementasikan ke kehidupan sehari hari.

#### 6. Lembaga pemerintah

Mengenal lebih dalam proses pembelajaran tari kesenian yang ada di Jawa Barat dan tidak melupakan kesenian agar tetap diminati dari semua kalangan.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi terbagi dalam 5 bagian bab yang membunyai rancangna dan tujuan, dibawah ini akan dijabarkan serta dijelaskan secara singkat sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bagian ini penulis mendeskripsikan secara jelas apa yang dia ingin sampaikan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Karya ilmiah terdahulu yang di pahami untuk menemukan perbedaan kekurangan dan kelebihan agar karya ilmiah yang peneliti ambil masih orisinal.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Rossy Regina, 2021

*PEMBELAJARAN TARI RASJATI KARYA EDI MULYANA DAN LALAN RAMLAN DI SANGGAR TARI DAPUR PANGBAREP BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Teori-Teori yang digunakan sesuai dengan rumusan yang diambil oleh peneliti yang pada bagian inipun peneliti mendeskripsikan desain penelitian yang digunakan baik tahap tahap penelitian meliputi komponen penelitian termasuk lokasi, partisipan, sampel, populasi, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, hipotesis penelitian, dan analisis data.

#### **BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil-hasil penelitian yang didapatkan peneliti dengan cara pengumpulan data yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang diambil.

#### **BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Penggabungan hasil dari setiap simpulan yang didapatkan peneliti.